

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bagi manusia di era modern seperti saat ini. Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting untuk manusia untuk dapat hidup maju dan sejahtera. Tujuan pendidikan telah dijelaskan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi, “Pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, sehat, berakhlak mulia, mandiri, cakap, menjadi negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan kreatif.

Dengan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka setiap satuan pendidikan memiliki kewajiban atas menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dan berkualitas. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam mendidik siswa ke arah yang lebih baik. Proses pembelajaran tersebut didasari dengan adanya hubungan interpersonal yang baik antara siswa dengan guru.

Dunia pendidikan, guru memiliki peranan penting, selain itu guru juga merupakan seorang central figur yang menyelenggarakan pendidikan. Guru sangat diperlukan untuk memacu suatu keberhasilan peserta didik. Menurut

Usman, guru memiliki tanggung jawab dalam keberhasilan siswa, sebagai kunci utama dalam upaya pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan.¹

Upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan dalam sebuah sistem pada sekolah akan menjadi tidak berguna apabila tidak adanya guru profesional.² Sehingga dalam mengembangkan guru profesional, guru tidak hanya dituntut untuk berperilaku tegas, namun guru harus memiliki suatu kualitas pada dirinya sendiri.

Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tugas sebagai mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Menurut Mulyasa, profesionalisme guru di Indonesia masih sangat rendah, hal ini disebabkan karena belum adanya perubahan pola mengajar, beban kerja guru yang tinggi dan masih banyak guru yang belum melakukan penelitian tindakan kelas.³ Oleh karena itu, upaya pengembangan profesionalisme guru perlu dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan, sehingga dapat memahami pengetahuan dan keterampilan mereka yang berhubungan dengan tugasnya untuk kemajuan pendidikan.

Mudarrisa menjelaskan ciri-ciri pekerjaan profesional, meliputi: 1) pekerjaan dipersiapkan melalui proses pendidikan dan pelatihan secara formal.

¹ Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992) Hal.3

² M. Surya, *Aspirasi Peningkatan Kemampuan Profesional dan Kesejahteraan Guru*, (*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2000), Hal. 1

³ Mulyasa E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

2) mendapatkan pengakuan dari masyarakat, 3) adanya organisasi profesi, 4) memiliki kode etik sebagai landasan dalam melaksanakan tanggung jawabnya.⁴

Profesional merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kecakapan dan kompetensi sesuai dengan standar mutu yang diperlukan oleh pendidikan profesi.⁵ Sehingga dapat dikatakan bahwa guru profesional adalah guru yang mampu melaksanakan pembelajaran, memiliki pengalaman dalam mengajar, berpengetahuan, melaksanakan tugasnya sebagai pendidik secara maksimal.

MTsN 6 Tulungagung merupakan salah satu madrasah Negeri kabupaten Tulungagung, madrasah ini sudah berkembang baik mulai dari segi sarana dan prasarana sampai dengan mutu pendidikannya. MTsN 6 Tulungagung sudah mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Terbukti dengan prestasi yang di raih oleh lembaga ini yaitu banyak siswa-siswi yang berprestasi dalam berbagai bidang baik keagamaan ataupun bidang mata pelajaran umum. Oleh karena itu dilihat dari berbagai prestasi yang sudah diraih, pasti tidak lepas dari peran seorang guru di dalamnya, karena kualitas pendidikan akan terjamin apabila seorang guru (pendidik) tersebut memiliki profesionalisme yang tinggi khusus di bidangnya.

Adanya pengembangan profesionalisme guru akan memberikan kontribusi yang besar terhadap kualitas pendidikan. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik dalam mengambil penelitian yang

⁴ Wakhidati N dan Muhammad Aji N, *Strategi Pengembangan, Profesional Tenaga Pendidikan di Madrasah*, Jurnal Pendidikan Islam, Hal 316

⁵ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

berjudul “*Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di MTsN 6 Tulungagung*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 6 Tulungagung?
2. Bagaimana teknik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 6 Tulungagung?
3. Bagaimana taktik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 6 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan metode kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 6 Tulungagung?
2. Untuk mendeskripsikan teknik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 6 Tulungagung?
3. Untuk mendeskripsikan taktik strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTsN 6 Tulungagung?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pemikiran terhadap pengembangan Profesionalisme Guru. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar. Dan diharapkan mampu untuk menambah literatur yang mempunyai kaitan dengan kajian teori yang berhubungan dengan pengembangan Profesionalisme Guru.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih luas tentang pentingnya dalam mengembangkan sikap profesional.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi penelitian berikutnya sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai disini, akan tetapi akan terus berlanjut hingga penelitian ini menjadi penelitian yang jauh lebih baik lagi.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan penafsiran mengenai judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan secara garis besar dari istilah-istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan merupakan upaya pendidikan formal maupun non formal yang dinyatakan secara sadar, terencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang.

b. Profesional Guru

Profesionalisme diartikan sebagai suatu kondisi, arah, jilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Serta profesionalisme merujuk kepada komitmen anggota pada suatu profesi tersebut untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.

2. Definisi Operasional

Menurut pandangan peneliti tentang judul yang peneliti ambil yaitu “Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di MTsN 6 Tulungagung” peneliti memaknai dengan menemukan sebuah fakta mengenai strategi apa yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan profesionalisme.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis dengan judul “Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di MTsN 6 Tulungagung” memuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari: (1) halaman sampul depan, (2) halaman judul, (3) pernyataan keaslian tulisan, (4) halaman persetujuan, (5) lembar pengesahan, (6) motto, (7) halaman persembahan, (8) prakata, (9) halaman daftar isi, (10) halaman tabel, (11) halaman daftar gambar, (12) halaman daftar lampiran dan (13) halaman abstrak.

2. Bagian utama

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan menjelaskan teori mengenai : (a) Konteks penelitian, (b) Fokus penelitian (c) Tujuan penelitian, (d) Kegunaan penelitian, (e) Penegasan istilah, (f) Sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang kajian pustaka yang memuat tentang teori.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti memuat tentang (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini peneliti akan menyajikan hasil temuan dalam bentuk pola, dan motif yang muncul dari data.

Bab V Pembahasan, dalam bab ini peneliti menjelaskan dan menguraikan secara terperinci mengenai keterkaitan antara teori-teori sebelumnya dengan hasil temuan, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

Bab VI Penutup, bab penutup ini berisi tentang keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penulisan tesis ini.

3. Bagian akhir, terdiri dari: (1) bahan rujukan, (1) lampiran-lampiran, (3) daftar riwayat hidup.